

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baitul Mal adalah suatu lembaga atau pihak (Arab: al jihat) yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Jadi setiap harta baik berupa tanah, bangunan, barang tambang, uang, komoditas perdagangan, maupun harta benda lainnya di mana kaum muslimin berhak memilikinya sesuai hukum syara' dan tidak ditentukan individu pemiliknya walaupun telah tertentu pihak yang berhak menerimanya maka harta tersebut menjadi hak Baitul Mal Wattamwil, yakni sudah dianggap sebagai pemasukan bagi Baitul Mal Wattamwil. Secara hukum, harta-harta itu adalah hak Baitul Mal Wattamwil, baik yang sudah benar-benar masuk ke dalam tempat Penyimpanan Baitul Mal Wattamwil maupun yang belum. Demikian pula setiap harta yang wajib dikeluarkan untuk orang-orang yang berhak menerimanya, atau untuk merealisasikan kepentingan kaum muslimin, atau untuk biaya penyebarluasan dakwah, adalah harta yang dicatat sebagai pengeluaran Baitul Mal, baik telah dikeluarkan secara nyata maupun yang masih berada dalam tempat penyimpanan Baitul Mal Wattamwil (Abdul Qadim Zallum 1983).

Sistem adalah sekelompok unsur yang saling berhubungan dan mempunyai fungsi yang sama untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berkaitan dengan akuntansi.

Mudharabah adalah salah satu 'akad' dalam mu'amalah di mana ada kesepakatan antara pemilik modal (Shohibul mal) dengan mudharib untuk bekerja sama dalam bisnis di mana modal berasal dari mall Shohibul. Dalam perbankan Islam, mudharabah digunakan baik

dalam mengumpulkan dana dan pembiayaan. Mu'amalah pada dasarnya Fiqh telah mengatur semua hal tentang mudharabah, tetapi dalam prakteknya adaperbedaan dengan perbankan syariah. Perbedaan sudah melalui ijihad Syari'ah Dewan yang mempertimbangkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini dan kebiasaan masyarakat. Mudharabah dalam sistem perbankan syariah juga dapat diterapkan pada prinsip sistem informasi akuntansi yang meliputi komponen dan aplikasi SIA terhadap mudharabah pada perbankan syariah. Dengan demikian, dalam makalah ini, akan dibahas tentang penggunaan sistem informasi akuntansi pada pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah. Hal tersebut dilakukan dengan membahas konsep pembiayaan mudharabah, aplikasi, serta komponen sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pembiayaan mudharabah. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN MUDHARABAH”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem akuntansi pembiayaan mudharabah di KSPPS Binama cabang Tlogosari ?
2. Bagaimana unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembiayaan mudharabah di KSPPS Binama ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembiayaan mudharabah pada KSPPS Binama cabang tlogosari.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembiayaan mudharabah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman yang berharga terutama mengenai sistem pengendalian intern terhadap prosedur dan kebijakan pemberian pembiayaan.

2. Bagi KSPPS

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi manajemen KSPPS dalam mengelola resiko perusahaan untuk mengharapkan keuntungan yang ingin dicapai terutama pemberian pembiayaan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah wawasan bagi pembaca dan memberikan manfaat bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun akan melanjutkan penelitian lainnya.